



INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
FAKULTAS TEKNIK SIPIL, PERENCANAAN DAN KEBUMIHAN
DEPARTEMEN TEKNIK GEOMATIKA
PROGRAM STUDI SARJANA

**Kode
Dokumen**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH		KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Manajemen Pertanahan		CM235027	Surveying dan Kadaster	T=2	P=0	5	-
OTORISASI		Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua Prodi	
		Yanto Budisusanto, S.T., M.Eng		Yanto Budisusanto, S.T., M.Eng		Putra Maulida, S.T., M.T., Ph.D.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-6	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan pada bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, dan kadaster.					
	CPL-11	Mampu bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik di bidang geodesi, surveying, hidrografi, penginderaan jauh, fotogrametri, sistem informasi geografis, dan kadaster.					
	CPL-12	Mampu menerapkan konsep manajemen, kewirausahaan, inovasi berbasis teknologi terkini, berkelanjutan, dan berwawasan lingkungan.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK-1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan prinsip manajemen pertanahan dalam rangka pembangunan yang berkelanjutan mendukung bidang ekonomi, sosial dan lingkungan (paradigma Manajemen Pertanahan)					
	CPMK-2	Mahasiswa mampu menjelaskan proses bisnis pengadaan Peta Dasar untuk mendukung pembuatan Peta Rencana Tata Ruang					
	CPMK-3	Mahasiswa mampu menerapkan cara dan metode penanganan kawasan kumuh perkotaan					
	CPMK-4	Mahasiswa mampu menjelaskan aspek teknis pengadaan tanah untuk kepentingan umum, berikut permasalahannya (kendala, hambatan, tantangan dan solusi)					
	CPMK-5	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan mendesain penyediaan lahan siap huni (Real Estate) dari sudut pandang bidang pertanahan (hak atas tanah, nilai tanah, penggunaan dan pengembangan lahan)					
CPMK-6	Mahasiswa mampu menghubungkan secara logis dengan program SDGs Goals tentang kebijakan manajemen pertanahan di Indonoseia						

		Matrik CPL-CPMK			
		CPMK	CPL-6	CPL-11	CPL-12
		CPMK-1	V		
		CPMK-2		V	
		CPMK -3	V		
		CPMK -4		V	V
		CPMK-5		V	V
		CPMK-6		V	
Deskripsi Singkat MK	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari pengelolaan sumber daya lahan yang berkaitan dengan hak atas tanah, khususnya bidang tanah, nilai tanah, penggunaan lahan, dan pengembangannya. Mahasiswa juga akan memahami dampak positif dari studi terhadap dasar hukum atau regulasi yang berlaku di Indonesia, sehingga dapat diambil langkah-langkah perbaikan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Pengadaan peta dasar untuk perencanaan tata ruang merupakan langkah awal dalam mendukung pembangunan yang terencana dan berkelanjutan. Pengembangan kawasan untuk lahan siap huni merupakan upaya dalam mengelola status hak atas tanah yang dapat meningkatkan nilai bidang tanah serta mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Fungsi pengendalian perizinan dalam pemanfaatan dan penggunaan lahan sesuai dengan rencana pembangunan daerah atau rencana tata ruang merupakan aspek penting untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas pengadaan tanah untuk kepentingan umum sebagai bagian dari permasalahan, hambatan, tantangan, serta solusi dalam pengembangan lahan.				
Bahan Kajian : Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Konsep dan Pemahaman Pengelolaan Lahan (Paradigma Pengelolaan Lahan)2. Pengadaan Peta Dasar untuk Mendukung Pembuatan Peta Rencana Tata Ruang3. Pengelolaan Permukiman Kumuh Perkotaan4. Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum5. Identifikasi dan Perancangan Lahan Siap Huni6. Implementasi Kebijakan Pertanahan di Indonesia terkait Dukungan terhadap Program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)				
Pustaka	Utama:	<ol style="list-style-type: none">1. Enemark, Stig., 2005, Land Management and DevCPLpment, CLGE International Conference 20052. Dewberry, Sydney O., 2008, Land DevCPLpment Handbook : Planning, Engineering and Surveying, Courier Westford, Inc., USA3. Johnson, E. David., 2008, Fundamentals of Land DevCPLpment, John Wiley and Sons, New Jersey-Canada4. Colley, Barbara C., 2005, Practical Manual of Land DevCPLpment, McGraw-Hill Companies, Inc., USA			
	Pendukung:	<ol style="list-style-type: none">1. http://fig.net/resources/articles_about_fig/gim-international/2006_01_GIM_enemark_0001.pdf2. https://www.fig.net/news/archive/news_2008/riaydh_april_2008/riaydh_enemark_april_2008.pdf3. https://www.fig.net/organisation/council/council_2007-2010/council_members/enemark_papers/enemark_havana_ppt.pdf			

	4. http://www.fig.net/organisation/council/council_2007-2010/council_members/enemark_papers/StMalo_Enemark_Paper_June2006.pdf 5. https://fig.net/organisation/comm/7/index.asp						
Dosen Pengampu	1. Yanto Budisusanto, S.T., M.Eng 2. Udiana Wahyu Deviantari, S.T., M.T.						
Matakuliah Syarat	Administrasi Pertanahan						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CP Mata Kuliah)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (<i>Offline</i>)	Daring (<i>Online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(1)	(2)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dan pemahaman tentang Paradigma Pengelolaan Lahan.	Ketepatan dalam memberikan analogi terhadap konsep administrasi dan pengelolaan lahan.	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas [1 x 50'] 2. Diskusi dan Tinjauan Literatur[1 x 50']		1. Penjelasan konsep dan analogi 2. Diskusi contoh dalam kehidupan sehari-hari	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan posisi Administrasi dan Pengelolaan Lahan.	Ketepatan dalam memberikan contoh implementasi pengelolaan oleh pemerintah Indonesia terkait komponen	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas [1 x 50'] 2. Diskusi dan Tinjauan Literatur[1 x 50']		1. Filosofi Administrasi dan Pengelolaan Lahan 2. Lembaga yang terlibat dalam pengelolaan lahan 3. Permasalahan dalam pengelolaan lahan 4. Tumpang tindih kepentingan dalam bidang tanah	5

		administrasi dan pengelolaan lahan.					
3	Mahasiswa mampu menjelaskan proses bisnis pengadaan Peta Dasar untuk mendukung pembuatan Peta Rencana Tata Ruang.	Ketepatan dalam mendeskripsikan proses konversi CSRT menjadi Peta Dasar serta prosedur pengesahannya.	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas [1 x 50'] 2. Diskusi dan Tinjauan Literatur[1 x 50'] 3. Task 1		1. CSRT untuk Peta Tata Ruang 2. Peta Dasar untuk Peta Tata Ruang 3. Peta Tematik untuk Peta Tata Ruang 4. SOP untuk memperoleh rekomendasi dari Peta Dasar untuk Peta Tata Ruang	15
4 - 5	Mahasiswa mampu menjelaskan teknik dan metode identifikasi serta analisis permukiman kumuh dan cara penanganannya.	Ketepatan dalam menjelaskan penggunaan CSRT untuk mengklasifikasi lokasi permukiman kumuh secara spasial serta cara penanganannya.	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas [1 x 50'] 2. Diskusi dan Tinjauan Literatur[1 x 50'] 3. Task 2		1. Parameter permukiman kumuh 2. Pemetaan partisipatif dalam rangka identifikasi lokasi kumuh 3. Peta Permukiman Kumuh	10
6 - 7	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan pengadaan tanah untuk	Ketepatan dalam menjelaskan aspek teknis	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan	1. Kelas [1 x 50'] 2. Diskusi dan Tinjauan Literatur[1 x 50'] 3. Task 3		1. Pemanfaatan peta dalam kerangka tahapan perencanaan	15

	kepentingan umum (tantangan dan solusi).	dan non-teknis terkait bidang tanah.	efektivitas komunikasi			2. Analisis sesuai dengan komponen bidang tanah 3. Presentasi hasil perencanaan tapak terpilih untuk kasus tertentu	
8	Evaluasi Tengah Semester / Ujian Tengah Semester (UTS)						50
9 – 12	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan merancang lahan siap huni untuk kawasan permukiman.	Ketepatan dalam menghasilkan rencana tapak (site plan).	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Task 4 [4 x 2 x 50'] : <ul style="list-style-type: none"> Memilih lokasi potensial untuk perumahan, mendigitalkan CSRT, menganalisis lokasi terpilih berdasarkan hak atas tanah, nilai tanah, kesesuaian dengan rencana tata ruang, dan perizinan. Latihan dalam merancang Rencana Tapak (Site Plan). 		1. Menentukan lokasi (mengunduh CSRT) 2. Mengonversi data raster ke vektor 3. Melakukan analisis berdasarkan komponen bidang tanah 4. Merancang Rencana Tapak (Site Plan)	30
13 - 14	Mahasiswa mampu menjelaskan hubungan antara pengelolaan lahan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).	Ketepatan dalam menjelaskan dukungan program pertanahan yang relevan dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas [2 x 50'] 2. Discussion [2 x 50']		1. Agraria 2. Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) 3. Kadaster Lengkap	10

15	Mahasiswa mampu menjelaskan kembali secara komprehensif terkait Paradigma Pengelolaan Lahan di Indonesia.	Ketepatan dalam menjelaskan peran ilmu geomatika dalam mendukung pengelolaan lahan secara komprehensif (Hak Atas Tanah, Nilai Tanah, Penggunaan Lahan, dan Pengembangannya).	1. Kelengkapan materi 2. Kedalaman penjelasan dan efektivitas komunikasi	1. Kelas and Discussions [1 x 50'] 2. Exercise [1 x 50'] 3. Task 5		1. Hak Atas Tanah, Nilai Tanah, Penggunaan Lahan, Pengembangan Lahan	10
16	Evaluasi Akhir Semester / Ujian Akhir Semester (UAS)						100